

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KATEGORI A**



**IBM DESA TEGALWERU MENGELOLA
SAMPAH RUMAH TANGGA**

TIM PELAKSANA

A.S. Dwi Saptati N.H., ST., MT.
Prof. Dr. Ir. Chandrawati Cahyani, MS
Ir. Bambang Ismuyanto, MS
Juliananda, ST., M.Sc.
Megah Mulyo Eko H.
Totok Iswanto

**Dilaksanakan atas biaya DIPA Tahun Anggaran 2014
Fakultas Teknik Universitas Brawijaya berdasarkan kontrak
Nomor : 49/UN10.6/PM/2014
Tanggal : 21 April 2014**

**PROGRAM STUDI TEKNIK KIMIA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
OKTOBER 2014**

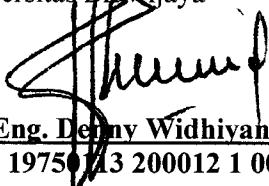
HALAMAN PENGESAHAN

1. **Judul Kegiatan PKM** : IbM Tegalweru Mengelola Sampah Rumah Tangga
2. **Kategori Kegiatan PKM** : A
3. **Nama Mitra Kegiatan** : Desa Tegalweru
4. **Ketua Tim Pelaksana**
 - a. Nama Lengkap : A.S. Dwi Saptati N.H., ST., MT.
 - b. Jenis Kelamin : P
 - c. NIDN : 07270883301
 - d. Bidang Keahlian : Rekayasa Lingkungan
 - e. Jabatan/Golongan : Pranata Muda Tk I, III/b
 - f. Fakultas/Jurusan/PS : Teknik / Teknik Kimia
 - g. Alamat Kantor : Jl. MT. Haryono 167 Malang
 - h. Telepon/Faks : (0341) 587710 / (0341) 574140
 - i. Alamat Rumah : RT. 26 RW. 02 Ds. Sugihwaras Kec. Maospati Kab. Magetan
 - j. Telepon/Faks/email : 081553591660/say2as@ub.ac.id/dearest_as@yahoo.com
5. **Anggota Tim Pelaksana**
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 3 orang
 - b. Anggota 1/Bid. Keahlian : Prof. Dr. Ir. Chandrawati Cahyani, MS / Bioproses
 - c. Anggota 2/Bid. Keahlian : Ir. Bambang Ismuyanto, MS / Rekayasa Lingkungan
 - d. Anggota 3/Bid. Keahlian : Juliananda, ST., M.Sc. / Rekayasa Lingkungan
 - e. Mahasiswa yang terlibat : 2 orang
6. **Lokasi Kegiatan Mitra** :
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kec) : Desa Tegalweru
 - b. Kabupaten/Kota/Propinsi : Kabupaten Malang/Jawa Timur
 - c. Jarak PT ke lokasi Mitra: : 8 km
7. **Luaran yang Dihasilkan** : Modul Pengelolaan Sampah
8. **Jangka waktu kegiatan PKM** : 5 bulan
9. **Biaya Total** : Rp. 7.500.000,- (Tujuh juta lima ratus ribu rupiah)

Malang, 21 Oktober 2014

Mengetahui,
Ketua BPP Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya

Ketua Tim Pelaksana,


Dr. Eng. Denny Widhiyanuriyawan, ST., MT.
NIP. 19750713 200012 1 001


A.S. Dwi Saptati N.H., ST. MT.
NIK. 830827 06 1 2 0281



IDENTITAS KEGIATAN

1. **Judul Kegiatan PKM** : IbM Tegalweru Mengelola Sampah Rumah Tangga
2. **Kategori Kegiatan PKM** : A
3. **Ketua Pelaksana**
 - a. Nama Lengkap : A.S. Dwi Saptati N.H., ST., MT.
 - b. Bidang Keahlian : Rekayasa Lingkungan
 - c. Jabatan Struktural : -
 - d. Jabatan Fungsional : -
 - e. Fakultas/Jurusan/PS : Teknik/Teknik Kimia
 - f. Alamat surat : Jl. MT. Haryono 167 Malang
 - g. Telepon/Faks : (0341) 587710 / (0341) 574140
 - h. E-mail : say2as@ub.ac.id / dearest_as@yahoo.com

4. Anggota pelaksana

a. Dosen

No.	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Unit Kerja (Laboratorium)	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Prof. Dr. Ir. Chandrawati Cahyani, MS	Bioproses	Proses	10
2.	Ir. Bambang Ismuyanto, MS	Rekayasa Lingkungan	Sains	10
3.	Juliananda, ST., M.Sc	Rekayasa Lingkungan	Sains	10

b. Mahasiswa

1. Totok Iswanto (NIM: 115061100111020)
2. Megah Mulyo Eko H. (NIM: 115061100111028)

5. Objek kegiatan PKM

Pengelolaan dan pengolahan sampah rumah tangga di Desa Tegalweru dalam upaya meningkatkan nilai ekonomis sampah serta kesejahteraan masyarakat.

6. Masa pelaksanaan kegiatan PKM

- a. Mulai : Mei 2014
- b. Berakhir : Oktober 2014

7. Anggaran yang diusulkan : Rp 7.500.000,-
(Tujuh juta lima ratus ribu rupiah)

8. Lokasi kegiatan/mitra

- a. Wilayah mitra (desa/kecamatan) : Desa Tegalweru
- b. Kabupaten/kota : Kabupaten Malang
- c. Propinsi : Jawa Timur
- d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 8 km

9. Hasil yang ditargetkan :

- a. Masyarakat Desa Tegalweru dapat memahami sampah rumah tangga serta pengelolaannya, khususnya mengenai bahaya yang ditimbulkan apabila dibuang sembarangan, alternatif cara untuk memanfaatkan bahan-bahan yang masih memiliki nilai ekonomis.
- b. Masyarakat dapat memisahkan sampah rumah tangga, antara sampah basah dan sampah kering.

10. Institusi lain yang terlibat : Tidak ada

11. Keterangan lain yang dianggap perlu : Tidak ada

RINGKASAN

Desa Tegalweru merupakan salah satu desa binaan Fakultas Teknik Universitas Brawijaya yang pada dasarnya memiliki berbagai potensi. Apabila potensi ini dapat dioptimalkan, maka pertumbuhan ekonomi di wilayah ini berpeluang dapat ditingkatkan. Namun masih ada kendala masih dialami oleh Desa Tegalweru, terkait sampah rumah tangga. Salah satu faktor yang menyebabkan munculnya permasalahan ini adalah belum adanya kesadaran dan pemahaman dari masyarakat Tegalweru mengenai pengelolaan dan pemanfaatan sampah rumah tangga. Selama ini masyarakat Desa Tegalweru masih menggunakan sungai dan halaman sekitar untuk membuang sampah rumah tangga. Hal ini tidak menimbulkan dampak yang cukup besar jika pada musim kemarau, namun saat terjadi musim penghujan aliran sungai tidak dapat mengalir secara normal karena banyaknya sampah rumah tangga sehingga menimbulkan banjir. Oleh karena itu perlu adanya sosialisasi dan kegiatan nyata kepada masyarakat untuk membantu Desa Tegalweru menyelesaikan masalah sampah rumah tangga. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu warga Desa Tegalweru terkait permasalahan sampah rumah tangga, khususnya cara mengelola sampah rumah tangga.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu menyediakan tong sampah untuk membantu masyarakat Desa Tegalweru untuk memisahkan sampah basah dan sampah kering, melakukan sosialisasi dan diskusi mengenai pengelolaan sampah di Desa Tegalweru. Dari hasil kuesioner yang diberikan pada saat sosialisasi, kegiatan IbM Desa Tegalweru Mengelola Sampah Rumah Tangga ini mendapatkan respon yang positif dari masyarakat Desa Tegalweru. Masyarakat memiliki piranti untuk dapat memisahkan sampah basah dan sampah kering. Sebelum masyarakat mampu mengolah sampah secara mandiri, maka sampah-sampah yang sudah dipisahkan tersebut sementara akan dikirim secara kolektif ke TPA untuk diolah lebih lanjut.

Kata kunci: IbM Desa Tegalweru, sampah rumah tangga, pengelolaan

SUMMARY

Tegalweru village is a village built UB Faculty of Engineering which basically has a variety of potential. If this potential can be optimized, the economic growth in the region may increase. But there are still obstacles experienced by the Rural Tegalweru, related household waste. One of the factors that led to the emergence of these problems is the lack of awareness and understanding of the community Tegalweru regarding the management and use of household waste. During this community Tegalweru village still uses the river and around fatherly dispose of household waste. This does not pose a considerable impact if the dry season, but during a wet season river flow can not flow normally because of the large household trash causing flooding. Hence the need for socialization and concrete activities to communities to help solve the problem Tegalweru village household waste. The purpose of the community service activities is to help the villagers Tegalweru household waste related issues, in particular how to manage household waste.

Community Service activities is done in several stages, which provide trash cans to help the villagers of Tegalweru to separate wet waste and dry waste, socializing and discussion on waste management in the village Tegalweru. From the results of questionnaires given at the time of socialization, activities IBM Village Tegalweru Managing Household Waste are getting positive response from the community Tegalweru village. Society has the tools to be able to separate wet waste and dry waste. Before communities can independently process waste, then the waste is already separated while collectively will be sent to landfill for further processing.

Keyword : Tegalweru Village, household waste, wet waste, dry waste

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, dapat dibuat beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Masyarakat Desa Tegalweru belum memiliki kesadaran dan pemahaman untuk mengelola sampah rumah tangga, khususnya dalam memilah sampah.
2. Pengadaan tong sampah untuk memisahkan sampah basah dan sampah kering dapat membantu masyarakat Desa Tegalweru untuk memisahkan sampah rumah tangga.

5.2. Saran

Untuk keberlanjutan dari kegiatan kepada masyarakat di Desa Tegalweru ini, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan, yaitu dalam memanfaatkan tong sampah yang telah ada.
2. Direncanakan pemanfaatan sampah yang telah dipisahkan tersebut menjadi produk yang lebih ekonomis, sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat Desa Tegalweru.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkadri, *et al.* 1999. *Tiga Pilar Pengembangan Wilayah*. Pusat Pengkajian Kebijakan Teknologi Pengembangan Wilayah-BPPT. Jakarta.
- Departemen Pekerjaan Umum. 2006. *Permen PU nomor: 21/PRT/M/2006 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan (KSNP-SPP)*. Jakarta.
- Gelbert, M., *et al.* 1996. Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup dan "WallChart". Buku Panduan Pendidikan Lingkungan Hidup. PPPGT/VEDC. Malang.
- Standard Nasional Indonesia SNI 19-2454-2002. Tata cara teknik operasional pengelolaan sampah perkotaan.
- Tchobanoglous, G., Teisen H., Eliasen, R. 2002. *Integrated Solid Waste Management*. Mc.Graw Hill: Kogakusha, Ltd.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.